



42 Perajin Ikuti Pameran Dekranas

YOGYA, TRIBUN - Dewan Kerajinan Nasional (Dekranas) Kota Yogyakarta bekerjasama dengan Disperindagkoptan kembali menggelar pameran tahunan 'Kreasi Istimewa Jogja untuk Indonesia 2014'.

Ketua Dekranas Kota Yogyakarta, Tri Kirana Muslidatun, mengatakan, pihaknya berkomitmen untuk memajukan usaha kerajinan. Kegiatan ini banyak melibatkan perajin kecil di Kota Yogyakarta.

"Tahun ini pameran diikuti 42 peserta yang mayoritas adalah UMKM dari Kota Yogya, dengan jumlah stan sebanyak 25 unit, namun kami tidak melibatkan perajin dari daerah lain," ujar Anna saat menggelar jumpa pers, Rabu (5/11).

Seperti yang sudah-sudah, pameran kali ini juga akan digelar di Malloboro Mal. Mal ini menjadi langganan dipakai sebagai tempat perhelatan karena masih eksis dan tetap menjadi tujuan belanja wisatawan baik dari Yogya dan sekitarnya maupun dari luar Yogya.

Penyelenggaraan pameran Dekranas, selalu mendulang sukses. Pada 2010 omzet penjualan yang dicapai sebesar Rp128 juta, lalu meningkat di tahun 2011 yakni sebesar Rp240 juta. Dan pada tahun 2012, Dekranas memasang target Rp250 juta dan ternyata berhasil meraih omzet sebesar Rp322 juta.

"Untuk tahun ini kami targetkan bisa mencapai angka Rp250 juta, tapi harapannya bisa tembus sampai Rp300 juta lebih," ujarnya.

Produk kerajinan yang akan dipamerkan antara lain batik kayu, kerajinan kulit, batik garment, perak, bordir, busana muslim, aksesoris dan handycraft. Selain itu, ada 2 stand yang akan digunakan oleh kelompok usaha pengolah limbah "Jari Polah" dan KUBE, dimana akan menghadirkan beraneka kerajinan dari bahan limbah.

Kabid UMKM, Tri Karyadi Riyanto, mengatakan, Dekranas memberikan stand gratis untuk pameran kali ini, agar perajin bisa mempromosikan produk dan bertemu langsung dengan buyer.

Riyanto menambahkan pameran ini diharapkan bisa dimanfaatkan seoptimal mungkin. Selain itu bisa meningkatkan gairah produksi, meningkatkan penyerapan tenaga kerja, serta meningkatkan pendapatan pelaku bisnis dalam negeri. Pihaknya juga berkomitmen memberikan pelatihan serta pengembangan wawasan untuk perajin agar mampu bersaing dalam era pasar global.

"Pameran ini juga sebagai salah satu uji persaingan kualitas agar dapat dikenal, diketahui dan dapat diterima oleh pasar," pungkasnya. (tea)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005